Laporan Kinerja Bulanan Danamas Fleksi

Februari 2024

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 29 Februari 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 35.707 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan semua turunannya, Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang.

10% - 79% dalam Efek Bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Asset
2% - 79% dalam Efek Bersifat Ekuitas beserta turunannya
2% - 79% dalam Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana		Campuran
Tanggal Mulai Penawaran		30 March 2005
Tanggal Efektif Reksa Dana		28 March 2005
Nomor Surat Efektif Reksa Dana		
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	5,121.71
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp	36.27
Mata Uang		Rupiah
Bank Kustodi		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker		SIDFLEK
ISIN Code		IDN000029303

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp	25,000,000
Investasi selanjutnya	Rp	25,000,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp	100,000
Biaya Pembelian		Maksimum 1.00%
Biaya Penjualan		Maksimum 1.50%
MI Fee		Maksimum 2.00%
Biaya Bank Kustodian		Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
			▼	
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja

Periode	Danamas Fleksi	IRDCP
YTD	0.77%	0.35%
1 Bulan	0.36%	0.52%
3 Bulan	1.13%	1.06%
6 Bulan	2.10%	-1.24%
1 Tahun	4.44%	0.70%
3 Tahun	11.87%	7.48%
5 Tahun	29.16%	5.90%
Sejak Peluncuran	412.17%	226.55%

Top Holdings

(Berdasarkan Urutan Abjad)

1	Adhi Karya (Persero)	Obligasi Korporasi	Building Construction	8.5%
2	Bank Kb Bukopin Syariah	Deposito	Bank	5.5%
3	Chandra Asri Petrochemical	Obligasi Korporasi	Chemicals	8.5%
4	Indah Kiat Pulp & Paper	Obligasi Korporasi	Pulp & Paper	5.8%
5	Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Korporasi	Pulp & Paper	5.5%
6	Oki Pulp & Paper Mills	Obligasi Korporasi	Pulp & Paper	8.2%
7	Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Obligasi Korporasi	Pulp & Paper	5.5%
8	Sampoerna Agro	Obligasi Korporasi	Plantation	8.4%
9	Sinar Mas Multiartha	Obligasi Korporasi	Others - Finance	7.0%
10	Sinar Mas Multifinance	Obligasi Korporasi	Finance	9.0%

Alokasi Asset

Saham	3.0%
Obligasi &/ Sukuk Pemerintah &/ Korporasi	75.8%
Inst Pasar Uang	21.2%

Grafik Kinerja Bulanan

(5 tahun terakhir)

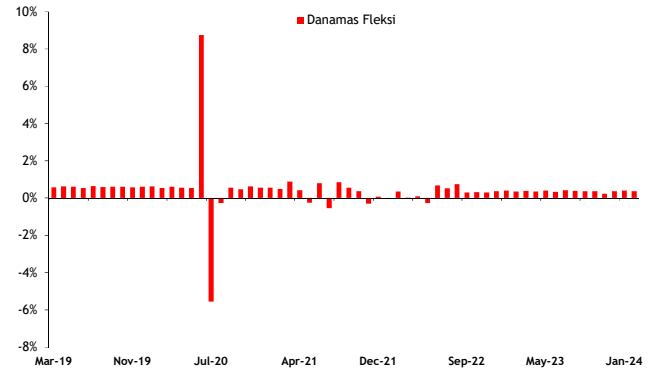

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

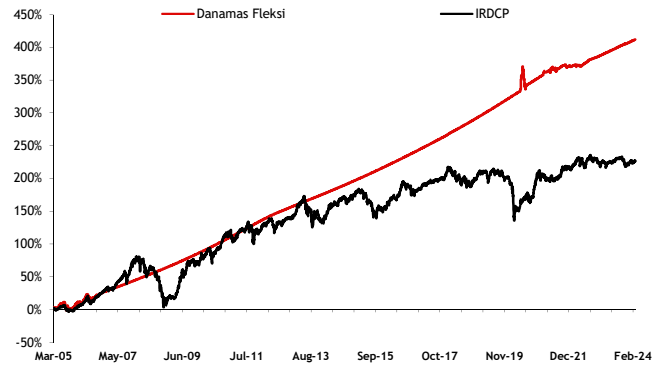

Kinerja Bulan Tertinggi	Jun 2020	8.74%
Kinerja Bulan Terendah	Aug 2005	-7.22%

Review

Di bulan Februari 2024 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami penurunan sebesar -6/-3/-5 bps ke level 6.47%/6.59%/6.84% dimana hal tersebut berdampak pada penguatan harga obligasi di seluruh tenor. Sementara itu IHSG mengalami kenaikan sebesar 1.50% ke level 7,316.111. Menguatnya pasar obligasi dan IHSG terutama didorong oleh perilisan data-data ekonomi Indonesia yang cenderung positif. Dari sisi global, terdapat data inflasi Amerika Serikat yang melemah dan pasar tenaga kerja AS yang masih kuat. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga BI Rate tetap di level 6.00% sesuai perkiraan konsensus. Di bulan Januari 2024 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 2.0 miliar (vs USD 3.3 miliar di Bulan Desember 2023) akibat kegiatan impor barang konsumsi dan barang modal yang meningkat dan ekspor yang mengalami penyusutan dikarenakan menurunnya nilai ekspor ke negara tujuan utama. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Januari 2024 tercatat sebesar 2.57% (vs 2.61% di Bulan Desember 2023) hampir setara dengan konsensus di 2.53%.

Outlook

Pada periode Februari 2024 pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung sideways hingga melemah dikarenakan adanya ketidakpastian politik di level domestik serta masih belum pastinya timing penurunan suku bunga The Fed di level global. Saat ini reksadana saham masih sangat menarik untuk jangka panjang seiring dengan valuasi IHSG yang cenderung masih murah dan apabila terjadi koreksi bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Fleksi yang berisikan data sampai dengan 29 Februari 2024

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat professional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinjera atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.